

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DENGAN *RETURN*
ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019 – 2023**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen Keuangan*



Oleh :

NAMA : NURUL ALDILA
NPM : 2005160158
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

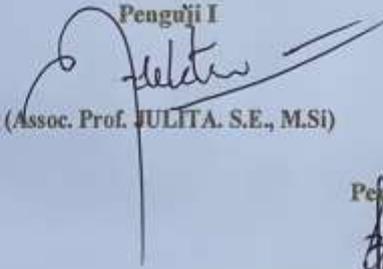
Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 11 Oktober 2024 Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NURUL ALDILA
NPM : 2005160158
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DENGAN *RETURN ON ASSET* SEBAGAI *VARIABLE INTERVENING* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2023

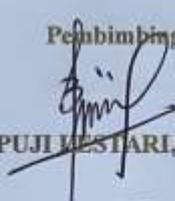
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. JULITA, S.E., M.Si)

Penguji II

(WELLY YUSNANDAR, S.E., M.Si)

Pembimbing

(SRI PUJI MESTARI, S.E., M.M)

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh:

Nama : NURUL ALDILA
NPM : 2005160158
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DENGAN *RETURN ON ASSET* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, September 2024

Pembimbing

SRI PUJI LESTARI, S.E., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



Asst. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nurul Aldila
NPM : 2005160158
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Sri Puji Lestari, S.E., M.M.
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* dengan *Return on Asset* Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaikan Latar Belakang masalah ; Perbaikan Identifikasi masalah ; Perbaikan Rumusan masalah ; Tambahkan Teori dan Penelitian Pendukung		
Bab 2	Perbaikan Landasan Teori ; Penggunaan Teori tahun terbaru ; Perbanyak teori pendukung ; Perbaiki kerangka konsep teori ; Perbanyak Penelitian Terdahulu ; Perbaikan Hipotesis		
Bab 3	Perbaikan Definisi Operasional ; Perbaikan Populasi dan Sampel		
Bab 4	Perbaikan narasi pada pembahasan hasil penelitian		
Bab 5	Perbaikan Kesimpulan		
Daftar Pustaka	Rapikan Menggunakan Mendeley		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja Hijau	12/09-24	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Medan, September 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

SRI PUJI LESTARI, S.E., M.M.

ABSTRAK

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DENGAN *RETURN*
ON ASSET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019 - 2023**

NURUL ALDILA
Program Studi Manajemen
Email : aldilanurul18@gmail.com

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *debt equity ratio*, *current ratio* dan *return on asset* terhadap *price to book value*, untuk menguji dan menganalisis pengaruh *debt equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return on asset*, untuk menguji dan menganalisis *debt equity ratio* terhadap *price to book value* melalui *return on asset* dan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value* melalui *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 sebanyak 24 perusahaan, dengan sampel penelitian sebanyak 40 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang dalam penelitian menggunakan SmartPLS (*Partial Least Square*) mulai dari pengukuran model (outer model), struktur model (inner model) dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap terhadap *price book value*, ada pengaruh *current ratio* terhadap terhadap *price book value*, ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap terhadap *return on asset*, tidak ada pengaruh *current ratio* terhadap terhadap *return on asset*, tidak ada pengaruh *return on asset* terhadap terhadap *price book value*, tidak ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price book value* melalui *return on asset* dan tidak ada pengaruh *current ratio* terhadap *price book value* melalui *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

Kata Kunci : *Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Price To Book Value*.

ABSTRACT

THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO AND CURRENT RATIO ON PRICE TO BOOK VALUE WITH RETURN ON ASSET AS AN INTERVENING VARIABLE IN FOOD AND BEVERAGES COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2019 - 2023

NURUL ALDILA

Management Study Program

Email: *aldilanurul18@gmail.com*

The research conducted by the author aims to test and analyze the influence of debt equity ratio, current ratio and return on assets on price to book value, to test and analyze the influence of debt equity ratio and current ratio on return on assets, to test and analyze the debt equity ratio on price to book value through return on assets and to test and analyze the influence of the current ratio on price to book value through return on assets in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2023. The population in this study is food and beverage companies 24 companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2019-2023, with a research sample of 40. The data collection technique used in this research is documentation. The analysis technique in the research uses SmartPLS (Partial Least Square) starting from model measurement (outer model), model structure (inner model) and hypothesis testing. The results of the research show that there is an influence of the debt to equity ratio on the price book value, there is an influence of the current ratio on the price book value, there is an influence of the debt to equity ratio on the return on assets, there is no influence of the current ratio on the return on assets, no there is an influence of return on assets on price book value, there is no influence of debt to equity ratio on price book value through return on assets and there is no influence of current ratio on price book value through return on assets in food and beverage companies listed on the Stock Exchange Indonesia for the period 2019 – 2023.

Keywords: *Debt Equity Ratio, Current Ratio, Return On Assets and Price To Book Value.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi' alamin puji syukur penulis ucapkan Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan mejadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas – tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Debt To Equity Rasio dan Current Rasio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya terutama kepada :

1. Terima kasih untuk yang sangat istimewa ayahanda tercinta Jeti Negara dan Ibunda tersayang Wilna Hayati yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini, serta abang/ adik Aldino Canpil, Monika Desiy Deriya, Salsa Billa, Azzahra Jeti Hayati serta seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Aqussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Prof. Dr. Jufrizen S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Sri Puji Lestari, S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu Rini Astuti S.E., M.M dan Ibu Linzzy Pratami Puteri S.E., M.M sebagai dosen penasihat yang telah banyak membantu dan memberikan arahan yang sangat bermanfaat dari awal kuliah hingga saat sekarang.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dari awal kuliah hingga sekarang.
11. Terima kasih kepada para Staf Biro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang berguna dan membangun untuk kelengkapan laporan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca demi kemajuan perkembangan ilmu pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2024
Penulis,

Nurul Aldila
NPM : 2005160158

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	11
2.1.1.1 Pengertian <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	11
2.1.1.2 Faktor Mempengaruhi <i>Price to Book Value</i> (PBV)	13
2.1.1.3 Tujuan memaksimalkan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	15
2.1.1.4 Pengukuran <i>Price to Book Value</i> (PBV).....	16
2.1.2 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	17
2.1.2.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	17
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	18
2.1.2.3 Faktor mempengaruhi <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	19

2.1.2.4 Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	24
2.1.3 <i>Current Ratio</i>	25
2.1.3.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	25
2.1.3.2 Faktor Faktor yang mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	26
2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat Rasio <i>Current Ratio</i>	27
2.1.3.4 Pengukuran Rasio <i>Current Ratio</i>	27
2.1.4 <i>Return On Assets</i> (ROA)	28
2.1.4.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA).....	28
2.1.4.2 Faktor Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA).....	29
2.1.4.3 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> (ROA)	30
2.1.4.4 Pengukuran Rasio <i>Return On Assets</i> (ROA).....	31
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual	32
2.3 Hipotesis	38
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	40
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.4 Populasi dan Sampel	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Teknik Analisa Data.....	45
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI).....	49
4.1.2 Deskripsi Data	50

4.1.3 Hasil Analisis Data	54
4.1.3.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	54
4.1.3.2 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	56
4.1.4 Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	61
4.2 Pembahasan.....	62
BAB 5 PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	73
5.3 Keterbatasan Penelitian	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	41
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	42
Tabel 3.3 Daftar Nama Perusahaan Menjadi Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3.4 Kriteria Sampel Penelitian	44
Tabel 3.5 Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian	44
Tabel 4.1 Data Perhitungan <i>Price Book Value</i> (PBV)	50
Tabel 4.2 Data Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	51
Tabel 4.3 Data Perhitungan <i>Current Ratio</i>	52
Tabel 4.4 Data Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA)	53
Tabel 4.5 Validitas Diskriminan	54
Tabel 4.6 Kolinieritas	56
Tabel 4.7 Hipotesis Pengaruh Langsung.....	58
Tabel 4.8 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung	60
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Price to Book Value</i>2
Gambar 1.2 <i>Debt Equity Ratio</i>3
Gambar 1.3 <i>Current Ratio</i>5
Gambar 1.4 <i>Return On Asset</i>6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual38
Gambar 4.1 PLS Bootstrapping

BAB I

PENDAHULUAN

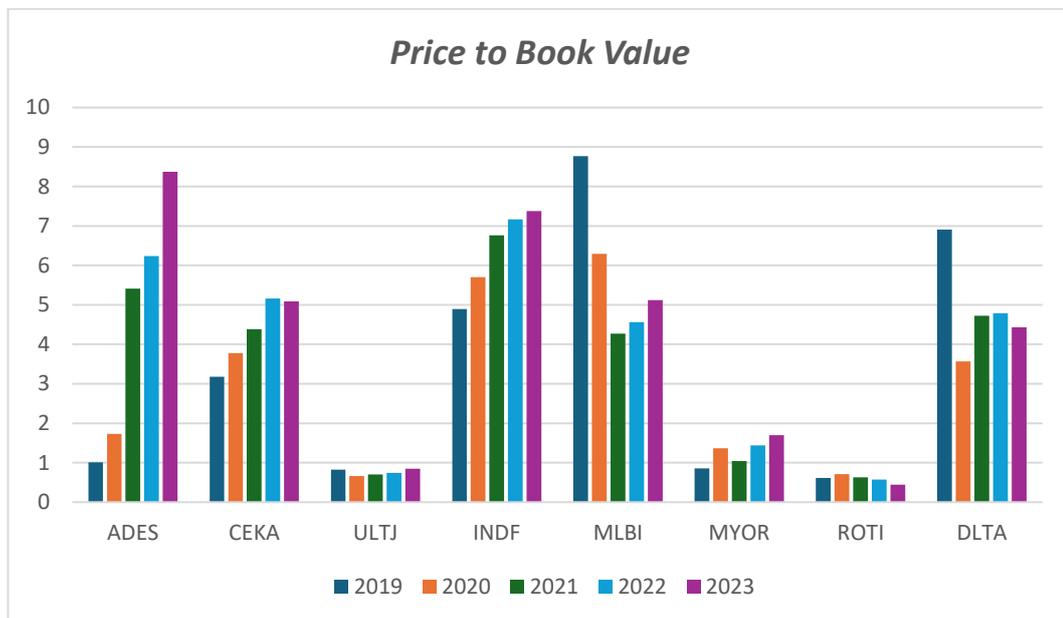
1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan harga saham perusahaan di pasar saham (Rahmawati, Topowijono, & Sulasmiyati, 2015). Harga saham yang tinggi berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menjadi prospek perusahaan yang positif di masa depan. Bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal (Dewi, Handayani, & Nuzula, 2014).

Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Sudana, 2015). Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Price Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa

nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Husnan & Pudjiastuti, 2018). Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai dari para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh perusahaan. Jadi, *price book value* adalah Perbandingan dengan harga saham dengan nilai buku saham (Hemastuti, 2014). Berikut ini data tabel nilai perusahaan yang dilihat dari *Price to Book Value* adalah sebagai berikut:



Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah (2024)

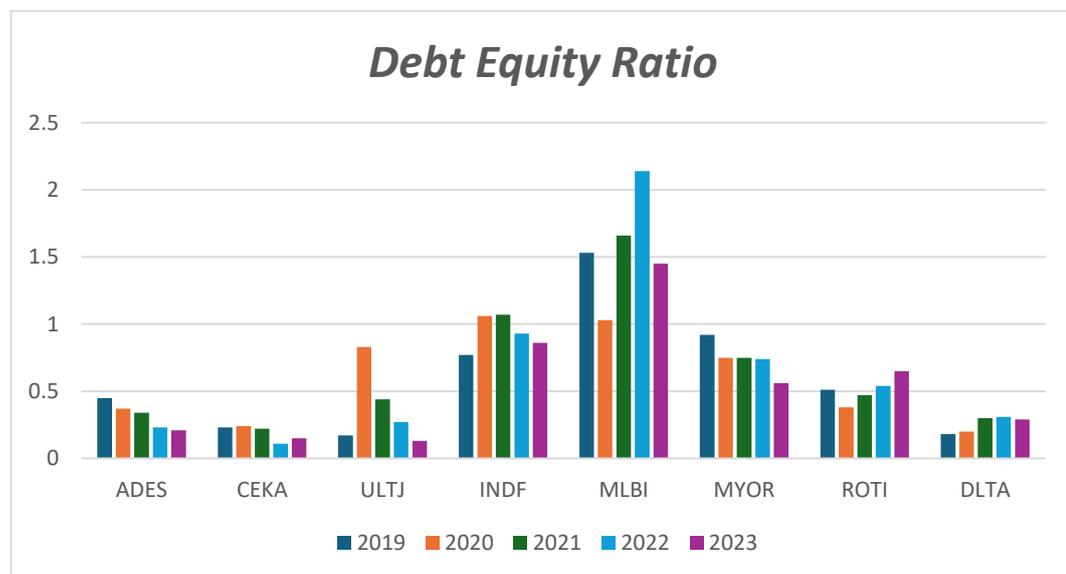
Gaambar 1.1
Price to Book Value
Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman 2019-2023

Dari data gambar diatas dapat dilihat bahwasannya nilai perusahaan dilihat dari *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan yang termasuk dalam perusahaan yang terdaftar di Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Semakin tinggi PBV maka perusahaan akan dikatakan lebih baik dan jika semakin rendah pula PBV maka perusahaan dikatakan tidak baik.

Debt Equity Ratio (DER) dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana menurut (Sjahrial & Purba, 2017) Struktur modal merupakan perimbangan antara

penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa.

Menurut (Kasmir, 2015) Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa, Purnamasari, & Tanuatmodjo, 2018), struktur modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irawan & Nurhadi, 2016), struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut tabel perhitungan struktur modal.



Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah (2024)

Gambar 1.2
Debt Equity Ratio
Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman 2019-2023

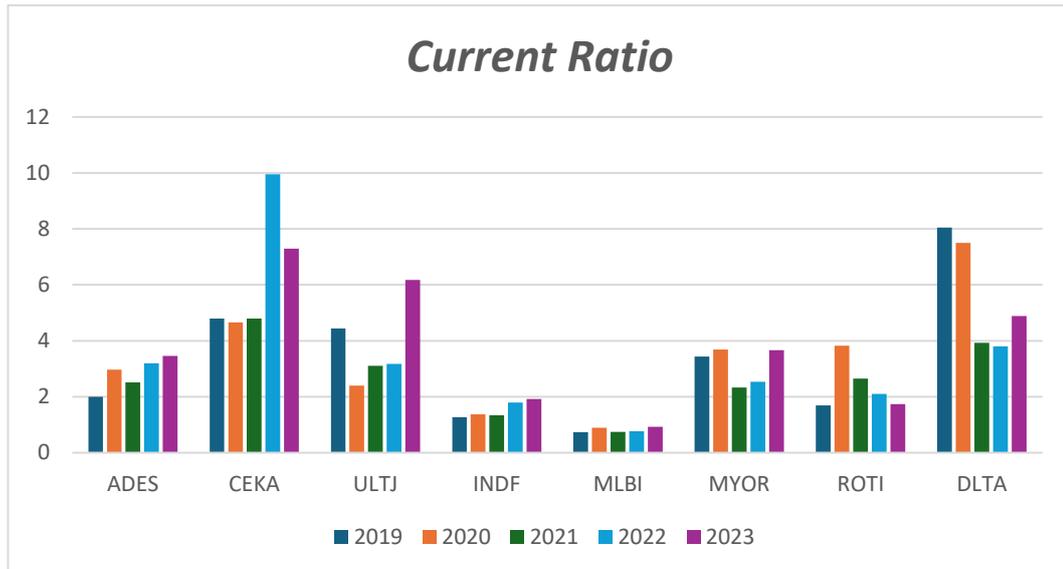
Berdasarkan dari gambar diatas dapat dilihat bahwasannya struktur modal dilihat dari *Debt Equity Ratio* (DER) pada perusahaan yang termasuk dalam

perusahaan yang terdaftar di Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Semakin tinggi nilai *Debt Equity Ratio* maka akan menunjukkan besarnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan.

Selain *debt equity ratio* (DER), *current assets* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana Menurut (Brigham & Houston, 2018) jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan mulai lambat membayar tagihan atau utang usaha maka akan meningkatkan kewajiban lancar. Kewajiban lancar naik lebih cepat dari pada kenaikan aset lancar maka rasio lancar akan turun dan ini merupakan pertanda adanya masalah.

Menurut (Sartono, 2016) *current assets* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra, Artini, & Suarjaya, 2012), likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda menurut (Wulandari, 2013) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini data tabel likuiditas yang dilihat dari *Current Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman tahun 2019-2023.



Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah (2024)

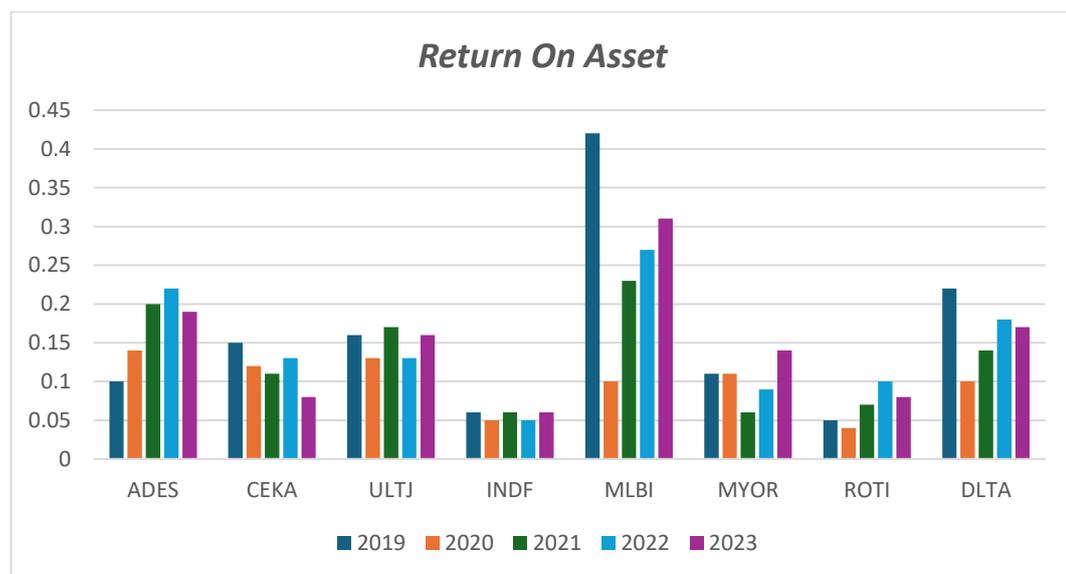
Gambar 1.3
Current Ratio
Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman 2019-2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwasannya likuiditas dilihat dari *current ratio* (CR) pada perusahaan yang termasuk dalam perusahaan yang terdaftar di Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. *Current Ratio* yang baik adalah yang mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, karena *Current Ratio* mengukur seberapa besar aktiva lancar menjamin hutang lancar tersebut.

Menurut (Sudana, 2015) *Return On Assets* (ROA) ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapat investasi rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam menghasilkan laba perusahaan, semakin besar rasio ini menunjukkan semakin tinggi laba yang di peroleh perusahaan (Kasmir, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sudiani & Darmayanti, 2016) bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nurhayati, 2013) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini data tabel profitabilitas yang dilihat dari *Return On Asset* perusahaan yang terdaftar di Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman tahun 2019-2022.



Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah (2024)

Gambar 1.4
Return On Asset
Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman 2019-2023

Berdasarkan dari gambar diatas dapat dilihat bahwasannya profitabilitas dilihat dari *return on asset* pada perusahaan yang termasuk dalam perusahaan yang terdaftar di Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman mengalami fluktuasi dari

tahun ke tahun. Semakin tinggi nilai ROA maka perusahaan akan dapat dikatakan lebih baik dari pada perusahaan lainnya.

Berdasarkan dari uraian diatas sangat penting dalam pengukuran nilai perusahaan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai “ **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan diidentifikasi masalah adalah:

1. Untuk *Price to Book Value* pada tahun 2019 – 2023 cenderung mengalami penurunan.
2. Untuk *Debt Equity Ratio* mengalami ketidakstabilan pada setiap tahunnya, peningkatan terjadi pada tahun 2020 sampai 2022
3. Untuk *Current Ratio* mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya.
4. Untuk *Return On Asset* mengalami ketidakstabilan pada tiap tahunnya, penurunan terjadi pada tahun 2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *debt equity ratio* terhadap terhadap *price to book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023?

2. Apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap terhadap *price to book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023?
3. Apakah ada pengaruh *debt equity ratio* terhadap terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023?
4. Apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023?
5. Ada pengaruh *return on asset* terhadap terhadap *price to book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023?
6. Apakah ada pengaruh *debt equity ratio* terhadap *price to book value* melalui *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023?
7. Apakah ada pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value* melalui *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *debt equity ratio* terhadap terhadap *price to book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap terhadap *price to book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *debt equity ratio* terhadap terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap terhadap *price to book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *debt equity ratio* terhadap *price to book value* melalui *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value* melalui *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman mengenai *debt to equity ratio*, *current ratio*, *return on asset* dan *price to book value*.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan *price to book value*.

3. Secara Akademis,

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Price to Book Value (PBV)*

2.1.1.1 Pengertian *Price to Book Value (PBV)*

Salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, nilai perusahaan yang digunakan sebagai pengukur keberhasilan suatu perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan (Martono & Harjito, 2015)

Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai kondisi perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, tercermin dalam harga saham perusahaan. Menurut (Sartono, 2016) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai berikut: “Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat.”

Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Menurut (Brigham & Houston, 2018) : “Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang

saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi”

Price to Book Value (PBV) merupakan perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* dari suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. Jika pada analisis book value, investor hanya dapat mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor juga dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari book valuenya.

Menurut (Margaretha, 2011) Price Book Value (PBV) adalah sebagai berikut: “*Price Book Value* menggambarkan seberapa besar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan”. Sedangkan (Fahmi, 2016) *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut: “*Price Book Value* (PBV) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya”.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Menurut (Fahmi, 2016): “Nilai perusahaan adalah memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham”.

Berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Untuk mengetahui nilai dari harga saham dapat menggunakan *Price to Book Value*. *Price to Book Value* (PBV) ratio merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Price to Book Value yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa mendatang. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap sebuah perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price to Book Value*

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Disamping pemahaman tentang teori nilai perusahaan, terdapat juga beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Sartono, 2016) antara lain sebagai berikut :

1. Profitabilitas

Sejalan dengan likuiditas, jika terjadi peningkatan laba sehingga ROE meningkat, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba, sehingga nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV akan meningkat.

2. Struktur Modal

Semakin tinggi Struktur Modal perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi

perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat.

3. Pertumbuhan Perusahaan

Sama halnya dengan pertumbuhan perusahaan dan sejalan dengan peningkatan likuiditasnya, jika terjadi peningkatan perusahaan sehingga growth of earning after tax meningkat, maka semakin baik kinerja perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV akan meningkat.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena pada perusahaan-perusahaan besar, pemilik saham pada dasarnya terpisah dari manajemen, sehingga kurang berdaya mengubah manajemen. Ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh negatif karena sekalipun perusahaan besar memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, namun modal yang digunakan juga besar sehingga pofitabilitasnya bisa jadi tidak terlalu tinggi dibanding perusahaan dengan ukuran lebih kecil.

Menurut (Rinnaya, Andini, & Oemar, 2016) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat controllable artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Beberapa variabel tersebut

memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang didapat saat hingga kini masih tidak konsisten.

Berbagai definisi diatas dapat disimpul kanfaktor–faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, struktur modal, likuiditas, dan harga saham..

2.1.1.3 Tujuan memaksimalkan *Price to Book Value*

Menurut (Sudana, 2015) teori-teori dibidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*). Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of firm*).

Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan dari nilai dari suatu harga pasar saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang atau dapat dengan berorientasi jangka panjang
2. Mempertimbangkan faktor risiko
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi
4. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

2.1.1.4 Pengukuran *Price to Book Value*

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut rasio penilaian. (Sutrisno, 2018) mendefinisikan rasio penilaian adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang saham.

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Price to book value* dalam menentukan nilai perusahaan. Karena *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio nilai pasar atau nilai buku atau *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

(Fahmi, 2016)

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

MPS = *Market Price Per Share* atau Harga Pasar per saham

BPS = *Book Price per share* atau nilai buku per saham

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran nilai perusahaan menggunakan PBV, PBV adalah rasio yang membandingkan harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham.

2.1.2 *Debt To Equity Ratio (DER)*

2.1.2.1 *Pengertian Debt To Equity Ratio (DER)*

Debt to equity ratio adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan. Menurut (Harahap, 2015) *debt to equity ratio* adalah rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. Sedangkan Menurut (Kasmir, 2015) *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari modal perusahaan yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit.

Menurut (Brigham & Houston, 2010) *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Menurut (Darsono & Ashari, 2010) "*Debt to Equity Ratio (DER)* masuk di dalam rasio *leverage* atau solvabilitas, rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang." Secara matematis *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total hutang atau *total debts* dengan *total shareholder's equity* (Horne & Wachowicz, 2014).

Dari pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to assets ratio* atau hutang atas modal adalah salah satu yang menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang dibanding dengan total modal yang dimiliki oleh perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Menurut (Kasmir, 2015) berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas :

1. Untuk mengetahui posisi-posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (Kreditor);
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk memiliki keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang;
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijaminakan hutang jangka panjang;
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan di tagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Menurut (Kasmir, 2015) menyatakan bahwa : Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.

2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara lain aktiva khususnya, aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva .

Intinya dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

2.1.2.3 Faktor – Faktor Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut (Brigham & Houston, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dibedakan menjadi :

1. Stabilitas penjualan

Sutau perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat secara aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2. Struktur asset

Perusahaan yang asetnya memadai untuk dibangun sebagai jaminan pinjaman cenderung cukup banyak menggunakan utang. Asset umum yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk asset dengan tujuan khusus.

3. Leverage operasi

Jika hal yang lainnya dianggap sama, perusahaan dengan Leverage operasi yang lebih rendah akan mampu menerapkan Leverage keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki resiko usaha yang lebih rendah.

4. Tingkat pertumbuhan

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal. Selain itu biaya emisi yang berkaitan dengan penjualan saham biasa akan melebihi biaya emisi yang terjadi ketika perusahaan menjual utang, mendorong perusahaan yang mengalami pertumbuhan pesat untuk lebih mengandalkan diri pada utang.

5. Profitabilitas

Sering sekali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relative sedikit.

6. Pajak

Bunga merupakan suatu beban pengurang pajak, dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tariff pajak yang tinggi. Jadi makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan utang.

7. Kendali

Pengaruh utang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Jika manajemen saat ini memiliki kendali suara (lebih dari 50 persen saham) tetapi tidak berada dalam posisi untuk membeli saham tambahan lagi, maka manajemen mungkin akan memilih utang sebagai pendanaan baru. Jadi pertimbangan kendali dapat

mengarah pada penggunaan baik itu utang maupun ekuitas karena jenis modal yang memberikan perlindungan terbaik kepada manajemen akan bervariasi dari satu situasi ke situasi yang lain.

8. Sikap manajemen

Manajemen dapat melaksanakan pertimbangan sendiri tentang struktur modal yang tepat. Manajemen yang konservatif menggunakan utang dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan manajemen yang agresif yang menggunakan lebih banyak utang.

9. Sikap pemberi pinjaman

Analisis manajer atas faktor-faktor leverage yang tepat bagi perusahaan diakui keberadaannya, namun seringkali sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas mempengaruhi keputusan struktur keuangan perusahaan. Ini artinya bahwa perusahaan membicarakan struktur keuangan dengan pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas serta saran yang diterima akan sangat diperhatikan dan digunakan oleh perusahaan.

10. Kondisi pasar

Keadaan pasar modal sering mengalami perubahan disebabkan karena adanya gelombang konjungtur. Apabila gelombang konjungtur meninggi, maka akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Oleh karena itu seharusnya bila perusahaan ingin mengeluarkan atau menjual sekuritasnya haruslah selalu menyesuaikan dengan keadaan pasar modal tersebut.

11. Kondisi internal perusahaan

Kondisi internal perusahaan juga berpengaruh terhadap struktur modal yang ditargetkan. Artinya adalah bahwa perusahaan akan memilih kondisi yang tepat untuk pembiayaan perusahaan apakah melakukan pendanaan dari dalam atau luar perusahaan.

12. Fleksibilitas keuangan

Sebagai manajer pendanaan yang baik adalah selalu dapat menyediakan modal yang diperlukan untuk mendukung operasional perusahaan.

Sedangkan menurut (Kamaludin & Indriani, 2012) faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

1. Stabilitas Penjualan:

Perusahaan yang memiliki penjualan yang relatif stabil akan dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil;

2. Struktur Aktiva:

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah yang besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah yang besar, hal ini disebabkan perusahaan dengan skala aktiva tetap dapat dijadikan sebagai jaminan. Sehingga lebih mudah memperoleh akses sumber dana;

3. Leverage Operasi:

Perusahaan yang memiliki *leverage* operasi lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan, karena ia cenderung memiliki resiko bisnis lebih kecil;

4. Tingkat Pertumbuhan:

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat semakin banyak memerlukan pembiayaan ekspansi. Perusahaan memiliki pertumbuhan yang pesat sebaiknya lebih banyak menggunakan sumber modal eksternal, seperti penerbitan saham dan obligasi;

5. Profitabilitas:

Profitabilitas perusahaan pada tahun sebelumnya sebagai dasar penting untuk menentukan struktur modal tahun yang akan datang. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki laba ditahan yang besar pula, sehingga ada kecenderungan perusahaan akan menggunakan hutang sebagai pembiayaan investasi;

6. Pajak:

Bunga dalam laporan keuangan merupakan pos edukasi pajak, sehingga pos edukasi pajak tersebut sangat bermanfaat jika tarif pajak yang tinggi. Sehingga secara teoritis, semakin tinggi pajak maka akan semakin besar manfaat penggunaan hutang;

7. Pengendalian:

Pengaruh penggunaan hutang sangat besar pengaruh dengan posisi pengendalian manajemen;

8. Sikap Manajemen:

Sedikit banyak dalam prakteknya, struktur modal lebih banyak sangat tergantung sikap manajemen itu sendiri. Manajemen yang bersikap konservatif cenderung akan menggunakan hutang yang lebih kecil.

Sementara manajemen yang *Risk Taker* akan menggunakan lebih banyak hutang untuk mengejar laba yang lebih tinggi;

9. Kondisi Pasar Keuangan:

Pembiayaan obligasi atau saham akan sangat tergantung pada dasar keuangan secara umum. Situasi pasar obligasi yang sangat lesu, sulit menemukan suku bunga yang rendah akan memaksa perusahaan untuk memilih alternative saham biasa sebagai sumber pembiayaan investasi;

10. Fleksibilitas keuangan:

Baik penggunaan hutang atau modal sendiri sangat tergantung pada situasi operasi pasar. Pada saat masa naik, perusahaan mungkin akan menerbitkan saham atau obligasi, tetapi pada masa sulit mungkin perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebagai sumber dana.

2.1.2.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Biasanya penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. *Debt to equity ratio* adalah imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Menurut (Kasmir, 2015) pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sedangkan menurut (Hery, 2018) rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Utang Terhadap Modal} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

2.1.3 *Current Ratio*

2.1.3.1 *Pengertian Current Ratio*

Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya.

Menurut (Fahmi, 2016) definisi *current ratio* adalah: “Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh: membayar listrik, telepon, air, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon dan sebagainya. Karena itu rasio likuiditas sering disebut dengan short term liquidity.

Sedangkan definisi *current ratio* menurut (Hanafi & Halim, 2017) adalah: “Kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya.” Menurut (Kasmir, 2015) rasio likuiditas adalah: “Rasio likuiditas atau sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek)”.

Menurut (Harahap, 2018) rasio *current ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya,

rasio-rasio ini dapat dihubungkan melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *current ratio* adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu dengan melihat aktiva lancar terhadap utang lancar. Likuiditas dipandang sebagai salah satu ukuran kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan.

2.1.3.2 Faktor Faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan yang bersifat jangka pendek dapat diketahui dengan membandingkan jumlah aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*), perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar biasanya disebut rasio lancar (*current ratio*) Menurut (Hani, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, dan arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (*growthopportunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang. Adapun menurut (Munawir, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas yaitu kas, surat-surat berharga, piutang dagang, persediaan barang, dan kewajiban yang dibayar dimuka.

Menurut pendapat di atas dapat di simpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* yaitu kas, surat-surat berharga, piutang dagang, persediaan barang dan pengendalian harta.

2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat Rasio *Current Ratio*

Penghitungan rasio likuiditas ini cukup memberi manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas menurut (Kasmir, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan.
3. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
4. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
5. Untuk mengukur seberapa besar perputaran kas.
6. Sebagai alat perancangan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.
8. Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya”.

2.1.3.4 Pengukuran Rasio *Current Ratio*

Biasanya penggunaan *current ratio* disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2015) *current ratio* adalah: “Rasio untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam praktiknya, rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan.” Menurut (Kasmir, 2015) mengemukakan bahwa: “Apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu dianggap baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.”

Pendapat ini sejalan dengan (Mamduh & Halim, 2012) yang mengemukakan bahwa: “*Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas. Sebaliknya, suatu perusahaan yang memiliki rasio lancar terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan memperoleh laba perusahaan.”

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.1.4 Return On Assets (ROA)

2.1.4.1 Pengertian Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian dijadikan gambaran untuk di masa yang akan datang. Menurut (Jufrizen et al., 2019) *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana

yang tertanam dalam total asset. Menurut (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa “*Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall”.

Menurut (Rivai & Permata, 2015) “rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank baik dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan. maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam dari segi penggunaan asset”. Sedangkan Menurut (Riyanto, 2017) menyatakan bahwa istilah *Return On Asset (ROA)* dengan *Net Earning Power Ratio (ROI)* yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA atau ROI dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets dapat digunakan sebagai suatu pengukuran atas hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan. yang dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menilai keuntungan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2019) tujuan dalam penggunaan rasio *Return On Assets (ROA)* yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas atas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Sedangkan untuk manfaat atas penggunaan dari *Return On Assets* (ROA) yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang dimiliki perusahaan perusahaan yang dapat digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) digunakan sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba. Menurut (Brigham & Houston, 2018) mengemukakan bahwa besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor. antara lain:

1. *Turnover* dari *Operating Assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi). Kas, piutang, dan persediaan, perputaran total aktiva maupun perputaran aktiva tetap yang merupakan bagian dari aset yang dapat mempengaruhi ROA (*Return On Asset*).
2. *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

2.1.4.4 Pengukuran *Return on Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penjualan aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dan *Return On Assets* (ROA) dapat juga digunakan sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen. Dimana *Return On Assets* (ROA) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau Rumus perhitungan ROA sebagai berikut :

$$(\text{ROA}) = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return on assets merupakan rasio yang dilakukan dalam pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan perusahaan untuk dapat mengukur efektifitas atas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aset perusahaan yang tersedia. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. “Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh

aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan” (Subramanyam & John, 2018)

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Debt to equity ratio merupakan salah satu rasio leverage yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari total aktiva yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang perusahaan. Pengukuran *debt to equity ratio*, Rasio ini merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan jumlah seluruh modal diketahui yang dimiliki

Hutang merupakan salah satu cara untuk memperoleh dana dari pihak eksternal (kreditur). Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, pemegang saham menginginkan pendanaan perusahaan yang dibiayai dengan hutang karena dengan penggunaan hutang. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Salah satu pengukuran hutang dapat dilakukan dengan menggunakan *Debt to equity ratio* (DER). *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan perusahaan semakin berisiko bagi perusahaan. Semakin berisiko, kreditur ataupun investor meminta imbalan juga akan semakin tinggi (Sutrisno, 2018).

Menurut (Harmono, 2017) hutang perusahaan merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaa dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang

dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan. investor yang rasional akan memandang bahwa peningkatan nilai perusahaan berasal dari penggunaan hutang yang tinggi.

Dengan demikian investor mungkin akan menawarkan harga saham yang lebih tinggi setelah perusahaan menerbitkan hutang untuk memenuhi kembali saham yang beredar. Dengan kata lain, investor memandang hutang sebagai sinyal dari nilai perusahaan (Sudana, 2015).

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Rialdy, 2018); (Pasaribu, Topowijono, & Sulasmiyati, 2016) menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.

Current ratio mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *current ratio* nya akan semakin tinggi. Tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas dan tingkat likuiditas yang tinggi pula, sehingga tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Astuti & Yadnya, 2019).

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana (Mahendra et al., 2012) ; (Wulandari, 2013) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Debt to equity ratio terhadap *return on asset* memiliki hubungan yang tidak dapat diabaikan, dimana keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dan lainnya. Hal itu dikarenakan perusahaan memerlukan peningkatan profitabilitas agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaan. Diantaranya tentang besar kecilnya nilai yang dikeluarkan perusahaan untuk kebutuhan sosial dan lingkungan perusahaan, pembayaran bunga utang dikurangkan pajak, dan penambahan utang dalam struktur modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut (Riyanto, 2018) menyatakan bahwa “Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian sebagian besar kebutuhan pendanaan.

Perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi akan cenderung banyak memanfaatkan dana sendiri untuk keperluan investasi sehingga tingkat hutang perusahaan yang *profitable* akan semakin rendah. Penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan salah satu penelitian yang dilakukan oleh oleh (Zuliani, 2014) menyimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio*.

4. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Menurut (Hanafi & Halim, 2017) rasio *current ratio* ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi akan membuat perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh tambahan laba, karena dana yang dapat digunakan untuk investasi justru dicadangkan untuk memenuhi likuiditas. Pada sisi lain semakin tinggi rasio lancar, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Brigham & Houston, 2018) perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi menunjukkan semakin rendahnya risiko perusahaan tidak mampu membayar pokok pinjaman dan bunga yang akan jatuh tempo, sehingga profitabilitas semakin tinggi. Sebuah perusahaan tidaklah boleh menanamkan seluruh uangnya kedalam usaha dikarenakan apabila perusahaan terlalu likuid, yang mana banyak modal yang tersimpan dalam bentuk kas, hal ini dapat menyebabkan hilangnya kesempatan perusahaan tersebut untuk memperoleh laba jika kas tersebut ditanamkan. Likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR)

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana (Gultom, 2015) ; (Muslih, 2019) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*

5. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value*

Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas dilihat dengan *Return On Asset* (ROA) atau sering disebut dengan *Return On Investment* (ROI) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan

memfaatkan aktiva yang dimilikinya, Return on Asset yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika Return on Asset negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/rugi (Hafiz & Wahyuni, 2018).

Return On Assets dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitasnya. Semakin besar perubahan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba (Jufrizen, Putri, Sari, Radiman, & Muslih, 2019).

Peningkatan nilai perusahaan dapat ditentukan oleh *earnings power aset* perusahaan. Semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek perusahaan yang semakin baik pula. Hal ini akan mempengaruhi ekspektasi investor dan akhirnya harga saham yang menjadi komponen nilai perusahaan juga berubah. Banyak riset terdahulu yang mendukung dugaan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Kombih & Suhardianto, 2017).

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Palupi & Hendiarto, 2018) dan (Hertina, Hidayat, & Mustika, 2019) menyatakan bahwa *return on assets* perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap *price book value*.

6. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value* Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening

Price Book Value pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Lestari & Ghani, 2019).

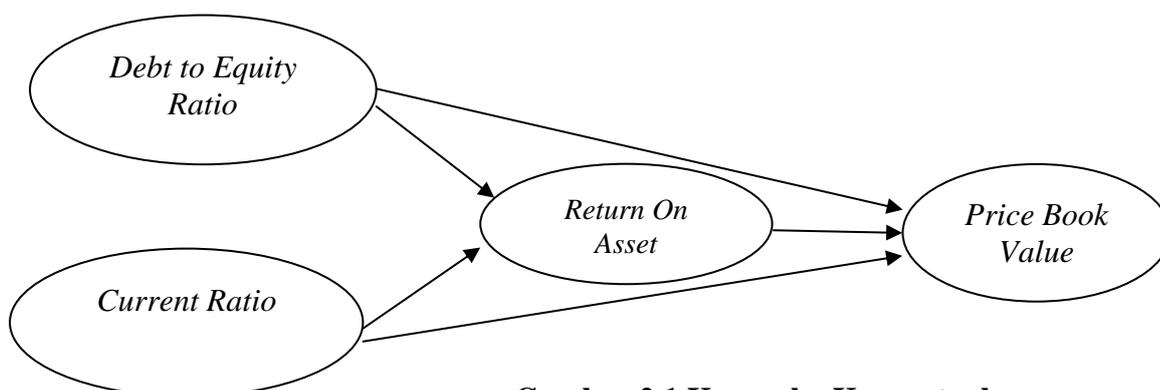
Struktur Modal merupakan sebagai komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan. Struktur modal adalah struktur keuangan dikurangi oleh utang jangka pendek (Lestari & Parlindungan, 2022). Untuk mengukur struktur modal dilihat dari rasio *Debt Equity Ratio* (DER), *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio DER akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan.

Untuk mengukur likuiditas dilihat dari rasio *Current Ratio* (CR), *Current ratio* mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *current ratio* nya akan semakin tinggi. Tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas dan tingkat likuiditas yang tinggi pula, sehingga tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk mengukur profitabilitas dilihat dengan rasio *Return On Asset* (ROA), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Pratama, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian kerangka konseptual tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016) Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap terhadap *price book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.
2. Ada pengaruh *current ratio* terhadap terhadap *price book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.
3. Ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.
4. Ada pengaruh *current ratio* terhadap terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.
5. Ada pengaruh *return on asset* terhadap terhadap *price book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.
6. Ada pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price book value* melalui *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.
7. Ada pengaruh *current ratio* terhadap *price book value* melalui *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014) Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Dimana penelitian yang dilakukan dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervening. Dimana variabel bebas yang terdiri dari *debt to equity ratio* dan *current ratio* dan variabel terikat terdiri dari *price to book value*, serta variabel intervening terdiri dari *return on asset*.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variable yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Berdasarkan judul Penelitian yaitu pengaruh *debt to equity ratio* dan *current ratio* dan variabel terikat terdiri dari *price to book value*, serta variabel intervening terdiri dari *return on asset*. Maka definisi setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Debt to Equity</i> (X ₁)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas	$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$ <p>Sumber : (Kasmir, 2015)</p>	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X ₂)	<i>Current Ratio</i> (CR) adalah kemampuan perusahaan jangka pendek dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$ <p>Sumber : (Kasmir, 2015)</p>	Rasio
<i>Return On Asset</i> (Z)	<i>Return On Asset</i> (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset	$(\text{ROA}) = \frac{\text{LabasetelahPajak}}{\text{TotalAktiva}}$ <p>Sumber : (Kasmir, 2015)</p>	Rasio
<i>Price To Book Value</i> (Y)	<i>Price Book Value</i> (PBV) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya	$\text{PBV} = \frac{\text{MPS}}{\text{BPS}}$ <p>Sumber : (Fahmi, 2016)</p>	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman tahun 2019 sampai tahun 2023. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.co.id dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini direncanakan di bulan Mei 2024 sampai dengan Oktober 2024 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Mei				Jun				Jul				Agus				Sept				Okt			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Perbaikan Proposal																								
Pengumpulan Data																								
Penyusunan Skripsi																								
Sidang Skripsi																								

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dinyatakan dengan jumlah atau banyaknya sesuatu yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik. Populasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Sugiyono, 2016).”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 sebanyak 24 perusahaan. Yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Daftar Nama Perusahaan Menjadi Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	PT Delta Djakarta Tbk
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
8	PT Mayora Indah Tbk

9	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	PT Sekar Bumi Tbk
12	PT Sekar Laut Tbk
13	PT Siantar Top Tbk
14	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk
15	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
16	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
17	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
18	PT Sariguna Primatirta Tbk
19	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
20	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
21	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
22	PT Akasha Wira International Tbk
23	PT Diamond Food Indonesia Tbk
24	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

Sumber : www.idx.com

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2016a) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kriteria penentuan sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman untuk tahun periode 2019-2023
2. Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman yang memiliki laporan tahunan periode 2019-2023.

3. Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman untuk tahun periode 2019-2023 memperoleh keuntungan.

Tabel 3.4
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman untuk tahun periode 2019-2023	24
2.	Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman yang memiliki laporan tahunan periode 2019-2023	19
3.	Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman untuk tahun periode 2019-2023 memperoleh keuntungan	8
4.	Jumlah Sampel	8
5.	Tahun Pengamatan	5
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian		40

Sumber : www.idx.com

Berikut disajikan hasil seleksi penelitian dengan menggunakan *Probability sampling*:

Tabel 3.5
Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	PT Delta Djakarta Tbk
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5	PT Mayora Indah Tbk
6	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk
8	PT Akasha Wira International Tbk

Sumber : www.idx.com

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah

data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data keuangan berupa laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan tahunan perusahaan yang berasal dari hasil riset pada perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Ada dua tahapan kelompok dalam menganalisis SEM-PLS yaitu antara lain:

1. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis Model Pengukuran (Outer Model) bertujuan mengevaluasi variabel konstruk yang sedang diteliti, yakni validitas (ketepatan) dan reabilitas (kehandalan) dari suatu variabel, antara lain : (1) Konsistensi Internal (*Internal Consistency / Composite Reliability*) , (2) Validitas Konvergen (*Convergent Validity / Average Varianced Extracted / AVE*), dan (3) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*) (J Hair dkk., 2014).

a. Konsistensi Internal

Pengujian konsistensi internal adalah dalam bentuk reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Ini akan menentukan apakah item mengukur suatu konstruk yang sama dalam skor mereka (yaitu, jika korelasi antara item adalah besar). Pengujian ini menggunakan nilai *Composite Reliability*, variabel konstruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* $> 0,60$ (J Hair dkk., 2014).

b. Validitas Konvergen

Validitas konvergen adalah sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternatif dari konstruk yang sama. Untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah

valid atau tidak adalah dilihat dari nilai outer loading. Jika nilai outer loading $> 0,7$ maka suatu indikator adalah valid (J Hair dkk., 2014).

c. Validitas Diskriminan

Tujuan pengujian validitas diskriminan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak dilihat dari kriteria Fornell-Larcker, yakni nilai akar kuadrat dari nilai AVE lebih besar dari korelasi tertinggi suatu variabel dengan variabel lainnya, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik/ valid. (J Hair dkk., 2014).

2. Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis model struktural bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, Minimal ada tiga bagian yang perlu di analisis pada model struktural ini yaitu :

a. Kolinearitas (Colinearity Variance Inflation Factor/VIF)

Pengujian kolinearitas untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/ konstruk apakah kuat atau tidak. Model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis jika terdapat korelasi yang kuat karena memiliki dampak pada estimasi signifikansi statistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas dan nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor / VIF. Jika Nilai $VIF > 5,00$ artinya terjadi masalah kolinearitas dan sebaliknya jika $VIF < 5,00$ (J Hair dkk., 2014).

b. Pengujian signifikansi koefisien jalur model struktural (Structural Model Path Coefficient)

Pengujian signifikansi koefisien jalur model struktural tujuannya adalah untuk menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Adapun pengujian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1) Pengujian pengaruh langsung (*Direct Effect*)

Pengujian pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain secara langsung. Kriteria penarikan kesimpulan :

- a) Nilai koefisien jalur (pada original sampel). Jika nilai koefisien jalur positif mengindikasikan kenaikan nilai suatu variabel diikuti dengan kenaikan nilai variabel lainnya, demikian sebaliknya.
- b) Probabilitas (pada P-Value) yang dibandingkan dengan alpha (α) sebesar 0,05. Jika $P\text{-Value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak (artinya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya tidak signifikan).

2) Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Tujuan pengujian ini untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain secara tidak langsung (melalui perantara). Kriteria penarikan kesimpulan :

- a) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung menghasilkan probabilitas yang signifikan yakni $P\text{-values} < 0,05$, maka kesimpulan pengaruh yang sesungguhnya terjadi adalah langsung.
- b) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung menghasilkan probabilitas yang tidak signifikan yakni $P\text{-values} > 0,05$, maka kesimpulannya pengaruh yang sesungguhnya terjadi adalah tidak langsung.

3) Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Tujuan analisis *R-Square* adalah untuk mengevaluasi kekuatan prediksi suatu model. Mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. Semakin tinggi nilai *R-Square* maka semakin baik suatu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dapat juga dilihat dari nilai probabilitas *R-Square*, yakni jika nilainya signifikan $P\text{-Values} < 0,05$ maka *R-Square* tergolong baik (variabel bebas cukup baik pada penjelasan variabel terikat) (J Hair dkk., 2014). Nilai *R-Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat, *RSquare* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat dan nilai *R-Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali dan Latan, 2015)

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang untuk investasi dan sumber pembiayaan yang diperlukan oleh para *borrowers*. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 01 Desember 2007.

Tahun 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan Pasar Modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa, BES digabungkan kedalam BEJ yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008, Pasar Modal Indonesia terkena imbas krisis keuangan dunia menyebabkan tanggal 08-10 Oktober 2008 terjadi penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 02 maret 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan system perdagangan baru yakni *Jakarta Trading System Next Generation* (JATS Next-G), yang merupakan pengganti system JATS yang beroperasi sejak 1995. System semacam JATS Next-G telah diterapkan di beberapa Bursa Negara Asing, seperti

Singapura, Hongkong, Swiss, Kolombia dan Inggris. Menurut pasal 1 Undang-undang pasar modal nomor 8 tahun 1995, Bursa Efek Indonesia didefinisikan sebagai berikut : “ Bursa Efek adalah pihak menyelenggarakan dan menyediakan system dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek ”.

Demi mendukung strategi dalam melaksanakan peran sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI selalu mengembangkan diri dan siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat risiko yang terkendali, instrument perdagangan yang lengkap, system yang andal dan tingkat likuiditas yang tinggi.

4.1.2 Deskripsi Data

1) *Price Book Value (PBV)*

Price Book Value (PBV) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Data keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Perhitungan *Price Book Value (PBV)*

No	Nama Perusahaan	<i>Price Book Value (PBV)</i>				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Akasha Wira International Tbk (ADES)	1.01	1.73	5.41	6.24	8.37
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	3.18	3.78	4.38	5.16	5.09
3	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	0.82	0.66	0.7	0.74	0.85
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	4.89	5.7	6.76	7.17	7.38
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	8.77	6.29	4.27	4.56	5.12
6	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	0.86	1.37	1.04	1.44	1.7
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	0.61	0.71	0.63	0.57	0.44
8	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	6.91	3.57	4.72	4.79	4.43

Sumber : BEI, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *price book value* (PBV) tertinggi pada tahun 2019 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 8.77. Pada tahun 2020 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 6.29, Pada tahun 2021 dipegang oleh INDF dengan jumlah 6.76. Pada tahun 2022 dipegang oleh INDF dengan jumlah 7.17. Pada tahun 2023 dipegang oleh ADES dengan jumlah 8.37. Untuk *price book value* (PBV) terendah pada tahun 2019 dipegang oleh ROTI dengan jumlah 0.61. Pada tahun 2020 dipegang oleh ULTJ dengan jumlah 0.66, Pada tahun 2021 dipegang oleh ROTI dengan jumlah 0.63. Pada tahun 2022 dipegang oleh ROTI dengan jumlah 0.57. Pada tahun 2023 dipegang oleh ROTI dengan jumlah 0.44.

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas. Data keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

No	Nama Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Akasha Wira International Tbk (ADES)	0.45	0.37	0.34	0.23	0.21
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	0.23	0.24	0.22	0.11	0.15
3	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	0.17	0.83	0.44	0.27	0.13
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	0.77	1.06	1.07	0.93	0.86
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	1.53	1.03	1.66	2.14	1.45
6	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	0.92	0.75	0.75	0.74	0.56
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	0.51	0.38	0.47	0.54	0.65
8	PT Delta Jakarta Tbk (DLTA)	0.18	0.2	0.3	0.31	0.29

Sumber : BEI, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* (DER) tertinggi pada tahun 2019 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 1.53. Pada

tahun 2020 dipegang oleh INDF dengan jumlah 1.06, Pada tahun 2021 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 1.66. Pada tahun 2022 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 2.14. Pada tahun 2023 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 1.45. Untuk *debt to equity ratio* (DER) terendah pada tahun 2019 dipegang oleh DLTA dengan jumlah 0.18. Pada tahun 2020 dipegang oleh DLTA dengan jumlah 0.2, Pada tahun 2021 dipegang oleh CEKA dengan jumlah 0.22. Pada tahun 2022 dipegang oleh CEKA dengan jumlah 0.11. Pada tahun 2023 dipegang oleh ULTJ dengan jumlah 0.13.

3) *Current Ratio*

Current Ratio adalah kemampuan perusahaan jangka pendek dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya. Data keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Perhitungan *Current Ratio*

No	Nama Perusahaan	<i>Current Ratio</i>				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Akasha Wira International Tbk (ADES)	2.00	2.97	2.51	3.2	3.46
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	4.8	4.66	4.8	9.95	7.29
3	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	4.44	2.4	3.11	3.17	6.18
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	1.27	1.37	1.34	1.79	1.92
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	0.73	0.89	0.74	0.77	0.93
6	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	3.44	3.69	2.33	2.53	3.67
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	1.69	3.83	2.65	2.1	1.74
8	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	8.05	7.5	3.93	3.8	4.89

Sumber : BEI, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *current ratio* tertinggi pada tahun 2019 dipegang oleh DLTA dengan jumlah 8.05. Pada tahun 2020 dipegang oleh DLTA dengan jumlah 7.5, Pada tahun 2021 dipegang oleh CEKA dengan jumlah 4.8. Pada tahun 2022 dipegang oleh CEKA dengan jumlah 9.95.

Pada tahun 2023 dipegang oleh CEKA dengan jumlah 7.29. Untuk *current ratio* terendah pada tahun 2019 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 0.73. Pada tahun 2020 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 0.89, Pada tahun 2021 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 0.74. Pada tahun 2022 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 0.77. Pada tahun 2023 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 0.93.

4) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Data keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Perhitungan *Return On Asset (ROA)*

No	Nama Perusahaan	<i>Return On Asset (ROA)</i>				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Akasha Wira International Tbk (ADES)	0.1	0.14	0.2	0.22	0.19
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	0.15	0.12	0.11	0.13	0.08
3	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)	0.16	0.13	0.17	0.13	0.16
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	0.06	0.05	0.06	0.05	0.06
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	0.42	0.1	0.23	0.27	0.31
6	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	0.11	0.11	0.06	0.09	0.14
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	0.05	0.04	0.07	0.1	0.08
8	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	0.22	0.1	0.14	0.18	0.17

Sumber : BEI, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *return on asset (ROA)* tertinggi pada tahun 2019 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 0.42. Pada tahun 2020 dipegang oleh ADES dengan jumlah 0.14, Pada tahun 2021 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 0.23. Pada tahun 2022 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 0.27. Pada tahun 2023 dipegang oleh MLBI dengan jumlah 0.31. Untuk *return on asset (ROA)* terendah pada tahun 2019 dipegang oleh ROTI dengan

jumlah 0.05. Pada tahun 2020 dipegang oleh ROTI dengan jumlah 0.04, Pada tahun 2021 dipegang oleh INDF dan MYOR dengan jumlah 0.06. Pada tahun 2022 dipegang oleh INDF dengan jumlah 0.05. Pada tahun 2023 dipegang oleh INDF dengan jumlah 0.06.

4.1.3 Hasil Analisis Data

4.1.3.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel

1. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.5
Validitas Diskriminan

Keterangan	CR (X ₂)	DER (X ₁)	PBV (Y)	ROA (Z)
CR (X ₂)				
DER (X ₁)	0.703			
PBV (Y)	0.012	0.366		
ROA (Z)	0.094	0.330	0.245	

Sumber : Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

- a. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X₁) dengan *Current Ratio* (CR) (X₂) sebesar $0,703 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) *Debt to Equity Ratio* (DER) (X₁) dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) sebesar $0,012 < 0,900$ korelasi *Heterotrait - Monotrait*

Ratio Of Corelation (HTMT) variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_1) dengan *Return On Asset* (ROA) (Z) sebesar $0,094 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_1) dinyatakan valid.

- b. Nilai korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) *Current Ratio* (CR) (X_2) dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) sebesar $0,366 < 0,900$ korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel *Current Ratio* (CR) (X_2) dengan *Return On Asset* (ROA) (Z) sebesar $0,330 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi *Current Ratio* (CR) (X_2) dinyatakan valid.
- c. Nilai korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) *Return On Asset* (ROA) (Z) dengan Pengungkapan *Price Book Value* (PBV) (Y) sebesar $0,245 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi *Return On Asset* (ROA) (Z) dinyatakan valid.

2. **Kolinearitas (Colinierity /Variance Inflation Factor/VIF)**

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (colinearity). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) (Hair Jr et al., 2017). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.6
Kolinieritas

Variabel	VIF
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	1,000
<i>Current Ratio</i> (CR)	1,000
<i>Price Book Value</i> (PBV)	1,000
<i>Return On Asset</i> (ROA)	1,000

Sumber : Hasil Pengolahan SmartPLS 3

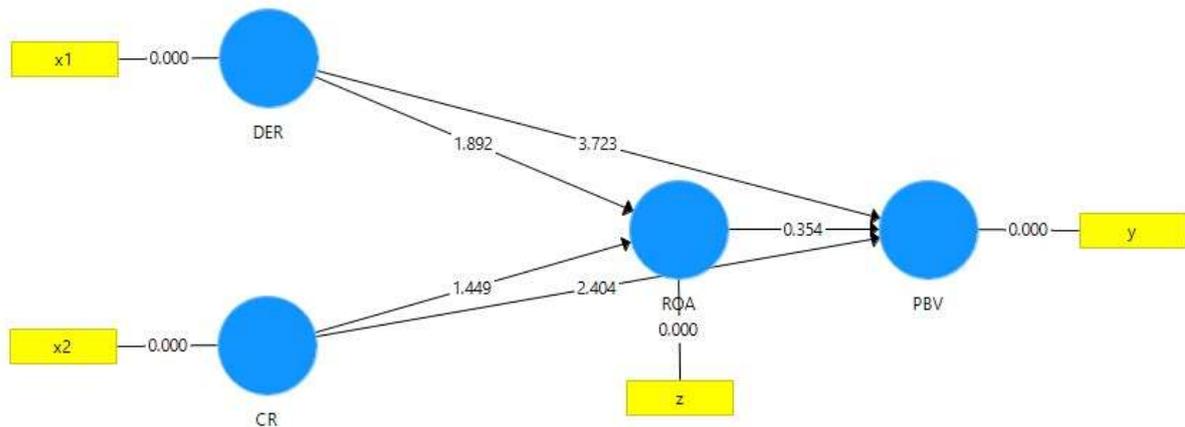
Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. VIF untuk korelasi *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return On Asset* (ROA) adalah $1,000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)
- b. VIF untuk korelasi *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Asset* (ROA) adalah $1,000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)
- c. VIF untuk korelasi *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Price Book Value* (PBV) adalah $1,000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)
- d. VIF untuk korelasi *Current Ratio* (CR) dengan *Price Book Value* (PBV) adalah $1,000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)
- e. VIF untuk korelasi *Return On Asset* (ROA) dengan *Price Book Value* (PBV) adalah $1,000 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinieritas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak semua korelasi yang terbebas dari masalah kolinieritas.

4.1.3.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis model structural atau (*inner model*) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, kolinieritas, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi (*R Square*)



Gambar 4.1 PLS Bootstrapping

1. Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

- Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.
- Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr et al., 2017)

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

- Jika nilai probabilitas (P-Value) $<$ Alpha (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
- Jika nilai probabilitas (P-Value) $>$ Alpha (0,05) maka H_0 diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan)

Tabel 4.7
Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample	P-Values
$X_1 \rightarrow Y$	0.670	0.000
$X_1 \rightarrow Z$	0.523	0.044
$X_2 \rightarrow Y$	0.466	0.015
$X_2 \rightarrow Z$	0.273	0.154
$Z \rightarrow Y$	0.068	0.724

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

- a. Pengaruh langsung variabel *debt to equity ratio* (DER) terhadap variabel *price book value* (PBV) mempunyai koefisien jalur sebesar 0.670 (positif), maka terjadi peningkatan nilai variabel *debt to equity ratio* (DER) akan diikuti peningkatan variabel *price book value* (PBV) yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value* (PBV).
- b. Pengaruh langsung variabel *debt to equity ratio* (DER) terhadap variabel *return on asset* (ROA) mempunyai koefisien jalur sebesar 0.523 (positif), maka terjadi peningkatan nilai variabel *debt to equity ratio* (DER) akan diikuti peningkatan variabel *return on asset* (ROA) yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,044 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA).
- c. Pengaruh langsung variabel *current ratio* (CR) terhadap variabel *price book value* (PBV) mempunyai koefisien jalur sebesar 0.466 (positif), maka terjadi peningkatan nilai variabel *current ratio* (CR) akan diikuti peningkatan variabel *price book value* (PBV) yang memiliki nilai *P-Values*

sebesar $0,015 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *price book valuez* (PBV).

- d. Pengaruh langsung variabel *current ratio* (CR) terhadap variabel *return on asset* (ROA) mempunyai koefisien jalur sebesar 0.273 (positif), maka terjadi peningkatan nilai variabel *current ratio* (CR) akan diikuti peningkatan variabel *return on asset* (ROA) yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,154 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).
- e. Pengaruh langsung variabel *return on asset* (ROA) terhadap variabel *price book value* (PBV) mempunyai koefisien jalur sebesar 0.068 (positif), maka terjadi peningkatan nilai variabel *return on asset* (ROA) akan diikuti peningkatan variabel *price book value* (PBV) yang memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,724 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap terhadap *price book value* (PBV).

2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara).

- a. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ koefisien pengaruh langsung, maka bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

- b. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung, maka tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.8
Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample	P-Values
$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$	0.018	0.759
$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$	0.035	0.751

Sumber : SEM PLS (2024)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh

- a. Pengaruh langsung variabel *debt to equity ratio* (DER) terhadap variabel *price book value* (PBV) dengan *return on asset* (ROA) mempunyai koefisien jalur sebesar 0.018 (positif), maka peningkatan nilai variabel *debt to equity ratio* (DER) akan diikuti peningkatan. Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung antara variabel *debt to equity ratio* (DER) terhadap *price book value* (PBV) dengan *return on asset* (ROA) sebagai variabel intervening sebesar $0,759 > 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *price book value* (PBV) dengan *return on asset* (ROA) sebagai variabel intervening.
- b. Pengaruh langsung variabel *current ratio* (CR) terhadap variabel *price book value* (PBV) dengan *return on asset* (ROA) mempunyai koefisien jalur sebesar 0.035 (positif), maka peningkatan nilai variabel *current ratio* (CR) akan diikuti peningkatan. Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung antara variabel *current ratio* (CR) terhadap *price book value* (PBV) dengan *return on asset* (ROA) sebagai variabel intervening sebesar $0,751 > 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh

terhadap *price book value* (PBV) dengan *return on asset* (ROA) sebagai variabel intervening.

4.1.4 Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. (Hair Jr et al., 2017).

1. Nilai *R Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat.
2. *R Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
3. Nilai *R Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi

Keterangan	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
PBV (Y)	0.256	0.194
ROA (Z)	0.147	0.101

Sumber : SEM PLS (2024)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh *debt to equity ratio* (DER) dan *current ratio* (CR) terhadap *price book value* (PBV) adalah sebesar 0,194 artinya besaran pengaruh 19,4%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang moderat/sedang. Kemudian, hasil pengaruh *debt to equity ratio* (DER) dan *current ratio* (CR) terhadap *return on asset* (ROA) adalah sebesar 0,101 artinya besaran pengaruh 10,1 % hal ini berarti menunjukkan PLS yang sangat kuat.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Debt to equity ratio berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.670, dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.

Debt to equity ratio merupakan salah satu rasio leverage yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari total aktiva yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang perusahaan. Pengukuran *debt to equity ratio*, Rasio ini merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan jumlah seluruh modal diketahui yang dimiliki

Hutang merupakan salah satu cara untuk memperoleh dana dari pihak eksternal (kreditur). Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, pemegang saham menginginkan pendanaan perusahaan yang dibiayai dengan hutang karena dengan penggunaan hutang. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Salah satu pengukuran hutang dapat dilakukan dengan menggunakan *Debt to equity ratio* (DER). *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa

jauh dana disediakan oleh kreditur. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan perusahaan semakin berisiko bagi perusahaan. Semakin berisiko, kreditur ataupun investor meminta imbalan juga akan semakin tinggi (Sutrisno, 2018).

Menurut (Harmono, 2017) hutang perusahaan merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaa dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan. investor yang rasional akan memandang bahwa peningkatan nilai perusahaan berasal dari penggunaan hutang yang tinggi.

Dengan demikian invstor mungkin akan menawarkan harga saham yang lebih tinggi setelah perusahaan menerbitkan hutang untuk memenuhi kembali saham yang beredar. Dengan kata lain, investor memandang hutang sebagai sinyal dari nilai perusahaan (Sudana, 2015).

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Rialdy, 2018); (Pasaribu, Topowijono, & Sulasmiyati, 2016) menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

4.2.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value*

Current ratio berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.466, dengan nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value* pada

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.

Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.

Current ratio mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *current ratio* nya akan semakin tinggi. Tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas dan tingkat likuiditas yang tinggi pula, sehingga tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Astuti & Yadnya, 2019).

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana (Mahendra et al., 2012) ; (Wulandari, 2013) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

4.2.3 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.523, dengan nilai signifikan sebesar $0,044 < 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.

Debt to equity ratio terhadap *return on asset* memiliki hubungan yang tidak dapat diabaikan, dimana keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dan lainnya. Hal itu dikarenakan perusahaan memerlukan peningkatan profitabilitas agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaan. Diantaranya tentang besar kecilnya nilai yang dikeluarkan perusahaan untuk kebutuhan sosial dan lingkungan perusahaan, pembayaran bunga utang dikurangkan pajak, dan penambahan utang dalam struktur modal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut (Riyanto, 2018) menyatakan bahwa “Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian sebagian besar kebutuhan pendanaan.

Perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi akan cenderung banyak memanfaatkan dana sendiri untuk keperluan investasi sehingga tingkat hutang perusahaan yang *profitable* akan semakin rendah. Penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan salah satu penelitian yang dilakukan oleh oleh (Zuliani, 2014) menyimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio*.

4.2.4 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Current ratio berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.273, dengan nilai signifikan sebesar $0,154 > 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *current*

ratio tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.

Menurut (Hanafi & Halim, 2017) rasio *current ratio* ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi akan membuat perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh tambahan laba, karena dana yang dapat digunakan untuk investasi justru dicadangkan untuk memenuhi likuiditas. Pada sisi lain semakin tinggi rasio lancar, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Brigham & Houston, 2018) perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi menunjukkan semakin rendahnya risiko perusahaan tidak mampu membayar pokok pinjaman dan bunga yang akan jatuh tempo, sehingga profitabilitas semakin tinggi. Sebuah perusahaan tidaklah boleh menanamkan seluruh uangnya kedalam usaha dikarenakan apabila perusahaan terlalu likuid, yang mana banyak modal yang tersimpan dalam bentuk kas, hal ini dapat menyebabkan hilangnya kesempatan perusahaan tersebut untuk memperoleh laba jika kas tersebut ditanamkan. Likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR)

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana (Gultom, 2015) ; (Muslih, 2019) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

4.2.5 Pengaruh Return On Asset terhadap Price to Book Value

Return on asset tidak berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Hal

tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.068, dengan nilai signifikan sebesar $0,724 > 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas dilihat dengan *Return On Asset* (ROA) atau sering disebut dengan *Return On Investment* (ROI) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, Return on Asset yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika Return on Asset negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/rugi (Hafiz & Wahyuni, 2018).

Return On Assets dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitasnya. Semakin besar perubahan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba (Jufrizen, Putri, Sari, Radiman, & Muslih, 2019).

Peningkatan nilai perusahaan dapat ditentukan oleh *earnings power aset* perusahaan. Semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek perusahaan yang semakin baik pula. Hal ini akan mempengaruhi ekspektasi investor dan akhirnya harga saham yang menjadi komponen nilai

perusahaan juga berubah. Banyak riset terdahulu yang mendukung dugaan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Kombih & Suhardianto, 2017).

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Palupi & Hendiarto, 2018) dan (Hertina, Hidayat, & Mustika, 2019) menyatakan bahwa *return on assets* perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap *price book value*.

4.2.6 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price to Book Value* Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening

Debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap *price to book value* melalui *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *indirect effect* sebesar 0,018, dengan nilai signifikan sebesar $0.759 > 0.05$. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* melalui *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung akan menggunakan lebih banyak pinjaman untuk memperoleh manfaat pajak. Karena dengan penambahan struktur modal (DER) sampai titik optimal akan meningkatkan nilai perusahaan. Seperti yang di ungkapkan *Trade off theory* yang menyebutkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman untuk memperoleh manfaat pajak. Karena dengan adanya pengurangan pajak dari beban bunga yang di peroleh dari bunga pinjaman keuntungan suatu perusahaan akan lebih besar dan nilai perusahaan menjadi lebih besar.

Struktur modal dengan cara membandingkan nilai hutang jangka panjang dengan modal pemegang saham (DER), nilai perusahaan dengan rumus PBV, dan profitabilitas yang dihitung dengan membandingkan nilai laba bersih setelah pajak dengan total aset (ROA), ternyata menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh itu artinya ketika struktur modal naik pada periode tahun ini dibandingkan dengan periode sebelumnya mengakibatkan nilai perusahaan kadang ikut naik, kadang turun pada periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya, begitu juga ketika struktur modal turun pada periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya mengakibatkan nilai perusahaan bisa naik bisa turun pada periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya, dengan profitabilitas sebagai variabel intervening

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Dhinata & Krisnando, 2020) dan (Hamidy, Wiksuana, & Artini, 2015) menyatakan bahwa profitabilitas dapat berfungsi sebagai variabel intervening antara struktur modal dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Rizka & Nurmatias, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat berfungsi sebagai variabel intervening antara struktur modal dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

4.2.7 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value* Dengan *Return On Asset* Sebagai Variabel Intervening

Current ratio tidak berpengaruh terhadap *price to book value* melalui *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *indirect effect* sebesar 0,035, dengan nilai signifikan sebesar $0.751 > 0.05$. Dari hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value* melalui *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Likuiditas yang dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan hutang lancar (CR), nilai perusahaan dengan rumus PBV, dan profitabilitas yang dihitung dengan membandingkan nilai laba bersih setelah pajak dengan total aset (ROA), ternyata menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh itu artinya ketika likuiditas naik pada periode tahun ini dibandingkan dengan periode sebelumnya mengakibatkan nilai perusahaan kadang ikut naik, kadang turun pada periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya, begitu juga ketika likuiditas turun pada periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya mengakibatkan nilai perusahaan bisa naik bisa turun pada periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya, dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Karena, semakin tinggi likuiditas perusahaan (yang salah satunya tercermin dalam rasio lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Harga saham diduga akan meningkat pula, dan PBV akan terpengaruh secara menguntungkan.

Jika perusahaan semakin likuid menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban financial bagi perusahaan terutama yang berjangka pendek dengan tepat waktu, yang diproksikan dengan *current ratio*. Aktiva lancar perusahaan yang digunakan sebagai ukuran kreditur dalam menilai kesanggupan tuntutan jangka pendek pada saat jatuh tempo, dimana penelitian ini berdasarkan teori *pecking order*, perusahaan dengan kondisi likuiditas yang tinggi cenderung

memilih untuk menggunakan pendanaan internal dalam hal pembiayaan operasional perusahaan sehingga menjadikan para investor tidak melirik perusahaan tersebut dengan artinya mengakibatkan nilai perusahaan menurun, seiring dengan meningkatnya likuiditas dengan profitabilitas sebagai variabel interveningnya.

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Febriani, 2020); (Yudha, Putra, & Fitri, 2022) bahwa profitabilitas dapat berfungsi sebagai variabel intervening antara likuiditas dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Rasyid & Suwarno, 2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat berfungsi sebagai variabel intervening likuiditas dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. *Debt to equity ratio* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang tinggi mampu untuk membuat perusahaan dalam mengelola usahanya dengan lebih baik sehingga membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya keperusahaan tersebut.
2. *Current ratio* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola hutang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan.
3. *Debt to equity ratio* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang tinggi mampu untuk membuat perusahaan dalam mengelola usahanya dengan lebih baik sehingga membuat perusahaan dapat memperoleh keuntungan.
4. *Current ratio* terbukti tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *current ratio* terlalu tinggi dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
5. *Return on asset* terbukti tidak berpengaruh terhadap *price book value*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *return on asset* belum tentu

dapat membuat para investor untuk mempertimbangkan berinvestasi ke perusahaan.

6. *Debt to equity ratio* terbukti tidak berpengaruh terhadap *price book value* melalui *return on asset*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang berdampak dengan pertimbangan investor yang akan berinvestasi.
7. *Current ratio* terbukti tidak berpengaruh terhadap *price book value* melalui *return on asset*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *current ratio* yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang berdampak dengan pertimbangan investor yang akan berinvestasi.

5.2 Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu memperhatikan secara lebih teliti lagi terkait variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat menentukan strategi yang digunakan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan khususnya strategi dalam menarik minat investor.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan secara lebih mendalam terkait variabel-variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tidak hanya pada sektor makanan dan minuman tetapi juga pada sektor lainnya

pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dengan periode yang semakin baru mengikuti perkembangan zaman.

3. Bagi Investor

Para investor dapat memperhatikan struktur modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan, karena dari hasil penelitian ini struktur modal, likuiditas dan profitabilitas tidak semua berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu struktur modal, likuiditas dan profitabilitas, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan hanya dari beberapa tahun pengamatan. Sehingga, kesimpulan yang didapat hanya berdasarkan dari objek dan tahun pengamatan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3275–3302.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K. (2015). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 1(1), 139–147.
- Hafiz, M. S., & Wahyuni, S. F. (2018). Peran Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitability Terhadap Firm Value. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 1–17.
- Hair, J., Hult, G., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2016). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. America: SAGE Publications.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Hanum, S. (2021). Analysis of Inventory Turnover and Debt to Equity Ratio in Increasing Profitability in PT. Nusantara IV Plantations, Medan. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 4(2), 518–527.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (R. Pers, Ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE UGM.

- Hemastuti, C. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(4), 1–15.
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1).
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monoratom.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2018). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.: YPKN, UPP STIM.
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.
- Irawati, S. (2012). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Pustaka.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio , Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(2), 21–32.
- Kombih, M. T. A., & Suhardianto, N. (2017). Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3), 281–302.
- Lestari, S. P., & Ghani, R. G. Al. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 50–63.
- Lestari, S. P., & Parlindungan, R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Equity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 759–781.

- Mahendra, A., Artini, S., & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Mamduh, M. H., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Martono, M., & Harjito, A. (2015). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta.: Ekonisia.
- Munawir, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, R. S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2).
- Pasaribu, M. Y., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(1), 154–164.
- Pratama, I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2017-2018). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*.
- Rahmawati, A. D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23(2), 1–7.
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2017. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(3), 272–288.

- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Rivai, V., Permata, A., & Permata, A. (2013). *Credit Management Handbook Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit: Teori, Konsep, Prosedur, Dan Aplikasi Serta Panduan Banker, Mahasiswa Dan Nasabah*. Jakarta: Rajawali pers.
- Riyanto, B. (2018). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Rovita, D. I., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1), 1–9.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta.: BPFE Yogyakarta.
- Sihombing, L., Astuty, W., & Irfan, I. (2021). Effect of Capital Structure, Firm Size and Leverage on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 6585–6591.
- Sjahrial, D., & Purba, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Ed.2.)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sudiani, & Darmayanti. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Invesment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *EJurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4545–4547.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, S. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Journal Analysis Accounting*, 2(4), 455–463.
- Zuliani, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansitansi*, 1(1), 1–11.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 3440/JDI/SKR/MAN/FEB/UMSU/9/6/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 9/6/2023

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurul Aldila
NPM : 2005160158
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap return on asset pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021.

2. Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio keuangan, struktur modal, dan risiko pasar terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021.

3. Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kebijakan hutang, kinerja saham, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset
2. Pengaruh Rasio Keuangan, Struktur Modal, Dan Risiko Pasar Terhadap Kinerja Keuangan
3. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kinerja Saham, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nurul Aldila)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

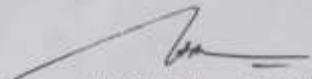
Nomor Agenda: 3440/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/9/6/2023

Nama Mahasiswa : Nurul Aldila
NPM : 2005160158
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 9/6/2023
Nama Dosen Pembimbing¹⁾ : Sri Puji Lestari, SE, MM  10/6/2023

Judul Disetujui²⁾

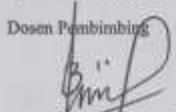
PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2019 - 2023

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


SRI PUJI LESTARI, SE, MM

Keterangan:

*1) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

**1) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Sebelum disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, mahasiswa dan applicant berkewajiban mengisi dan menyerahkan formulir "Uji Valid Pengajuan Judul Skripsi"

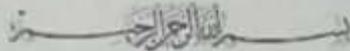


PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20

Kepada Yth. Bapak
Dekan Fakultas
Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	NURUL ALDILA
NPM	:	2004160154
Tempat/Tgl Lahir	:	MEDAN 17102001
Program Studi	:	Manajemen / EP
Alamat Mahasisw	:	JIDENAI 66 DAWAI NO16
Tempat Penelitian:		BURGAEFEKINDONESIA
Alamat Penelitian	:	JLIRHJUAN d a BARYNOA5-A6 MEDANGUMATERA UTARA

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

Nurul Aldila



UMSU
Anggota | Garis | Terpadu

MAJLIS PEMBIDARAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 28/BN-BAK-PT/Akred/PT/2016
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Beari No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 9622400 - 96224567 Fax. (061) 9625474 - 96231003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1610/IL3-AU/UMSU-05/F / 2024 Medan, 05 Dzulhijjah 1445 H
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN 12 Juni 2024 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nurul Aldila
Npm : 2005160158
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023.
Email : Aldilanurul18@gmail.com
Wa/Hp : 0895 0817 0378

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan
Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





UMSU
Majelis | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 85/SK/BBN-PT/Akred/PT/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622400 - 6622457 Fax. (061) 6625474 - 6621003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1610 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 25 Oktober 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nurul Aldila
N P M : 2005160158
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023

Dosen Pembimbing : Sri Puji Lestari, SE., M.M.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL. " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 12 Juni 2025**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Dzulhijjah 1445 H
12 Juni 2024 M



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00716/BEI.PSR/10-2024
Tanggal : 03 Oktober 2024

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Aldila
NIM : 2005160158
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2023** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

**SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul Aldila
NPM : 2005160158
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atau usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, mengumpulkan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian / skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal – hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawasan, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat – cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing” dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 12 Agustus 2024
Pembuatan Pernyataan



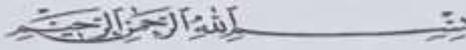
NURUL ALDILA

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurul Aldila
NPM : 2005160158
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Sri Puji Lestari, S.E., M.M.
Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaikan Latar Belakang Masalah; Perbaikan Identifikasi Masalah; Perbaikan Rumusan Masalah; Tambahkan Teori dan Penelitian Pendukung	29/05-24	[Signature]
Bab 2	Perbaikan Lanjutan Teori; Pergunakan Teori Tabun Tabun; Perbanyak Teori Pendukung; Perbaikan Kerangka konseptual; Perbanyak Penelitian terdahulu; Perbaikan Hipotesis	29/06-24	[Signature]
Bab 3	Perbaikan Definisi Operasional; Perbaikan Populasi & Sampel	09/07-24	[Signature]
Daftar Pustaka	Perbaikan Menggunakan Mandelley	23/07-24	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar Proposal	06/08-24	[Signature]

Medan, Agustus 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Sri Puji Lestari, S.E., M.M.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

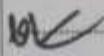
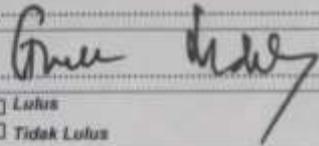


BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Kamis, 22 Agustus 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Nural Aldila
N .P.M. : 2005160158
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 19 Oktober 2001
Alamat Rumah : Jalan Denai No 16
Judul Proposal : Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023.

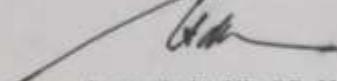
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 22 Agustus 2024

TIM SEMINAR

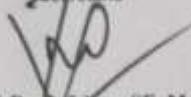
Ketua


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing


Sri Puji Gestari, S.E., M.M

Sekretaris


Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

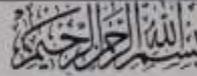
Pembimbing


Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Kamis*, 22 Agustus 2024 menerangkan bahwa:

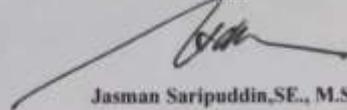
Nama : Nurul Aldila
N.P.M. : 2005160158
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 19 Oktober 2001
Alamat Rumah : Jalan Denai No 16
Judul Proposal : Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : Sri Puji Lestari, S.E., M.M

Medan, Kamis, 22 Agustus 2024

TIM SEMINAR

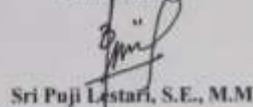
Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

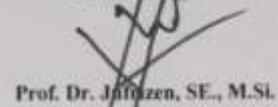
Sekretaris

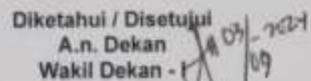

Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing


Sri Puji Lestari, S.E., M.M

Bendahar


Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan -  2024

Assoc. Prof. Ade Gunawan, SE., M.Si.
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : NURUL ALDILA
Tempat / Tgl Lahir : Medan, 19 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Rawa 1 No. 16 Medan denai
Email : Aldilanurul18@gmail.com
No. Hp/WA : 0895611338986

Nama Orang Tua

Ayah : Jeti Negara
Ibu : Wilna Hayati
Alamat : Jalan Rawa 1 No. 16 Medan denai

Pendidikan Formal

1. SD Swasta Hikmatul Fadhillah
2. SMP Swasta Hikmatul Fadhillah
3. SMA Negeri 5 Medan
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2024



NURUL ALDILA